REGULASI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

Penulis
Mulono Apriyanto

UNILAK PRESS

REGULASI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

Copyright©2025

Penulis : Mulono Apriyanto
Editor : Herman Farmi
Ilustrasi : Mulono Apriyanto
Desain Sampul : Herman Farmi

Cetak pertama, September 2025
viii, 109 Halaman : ilustrasi ; 24 cm
ISBN :-

Penerbit:

UNILAK PRESS
Jalan Yos Sudarso Km, 8. Rumbai, Pekanbaru
Telp : 0853-7869-2035
Email : Unilakpress@unilak.ac.id
Homepage : https://press.unilak.ac.id

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang.
Dilarang memperbanyak sebagian atas seluruh isi buku ini tanpa izin penulis dan penerbit.

KATA PENGATAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya buku ajar ini yang berjudul "**Regulasi Perkebunan Kelapa Sawit**" dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai upaya memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai regulasi perkebunan kelapa sawit di Indonesia, mulai dari sejarah, dinamika kebijakan, hingga tantangan global yang dihadapi saat ini. Kelapa sawit telah menjadi komoditas strategis bagi Indonesia, tidak hanya sebagai penyumbang devisa terbesar di sektor nonmigas, tetapi juga sebagai sumber penghidupan bagi jutaan petani kecil dan pekerja di pedesaan. Namun, di balik kontribusi besarnya, industri sawit kerap menjadi sorotan, baik dari aspek lingkungan, sosial, maupun perdagangan internasional. Berbagai regulasi yang lahir dari masa kolonial hingga era reformasi mencerminkan betapa kompleksnya tata kelola sawit dalam konteks nasional maupun global. Buku ajar ini hadir untuk memberikan bekal pengetahuan kepada mahasiswa, peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan agar mampu memahami regulasi sawit secara kritis. Setiap bab disusun secara sistematis, dilengkapi dengan studi kasus nasional maupun internasional, serta analisis yang menghubungkan antara teori, kebijakan, dan realitas lapangan. Dengan demikian, buku ini tidak hanya berfungsi sebagai referensi akademik, tetapi juga sebagai bahan diskusi untuk mencari solusi keberlanjutan industri sawit. Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberi manfaat, memperkaya khazanah literatur pendidikan tinggi, dan menjadi salah satu kontribusi nyata dalam mendorong tata kelola sawit Indonesia yang lebih berkeadilan, berkelanjutan, dan berdaya saing global.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGATAR iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL viii
BAB 1. PENDAHULUAN 1
1.1 Struktur Buku 2
1.2 Latar Belakang Penulisan 3
1.3 Tujuan dan Manfaat Buku 4
1.4 Sasaran Pembaca 6
BAB 2. SEJARAH DAN PERKEMBANGAN REGULASI SAWIT DI INDONESIA 7
2.1 Awal Mula Sawit di Indonesia (abad ke-19, Deli - Sumatera Utara) 8
2.2 Masa Kolonial Belanda 9
2.3 Era Kemerdekaan 10
2.4 Orde Baru 11
2.5 Reformasi hingga Sekarang 12
BAB 3. KERANGKA HUKUM NASIONAL 14
3.1 Undang-Undang No. 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan 15
3.2 Undang-Undang Cipta Kerja (2020) dan Implikasinya 18
3.3 Peraturan Pemerintah dan Turunannya 20
3.4 Peraturan Menteri Pertanian 22
3.5 Peraturan Daerah Terkait Sawit 24
BAB 4. ISU LINGKUNGAN DALAM REGULASI SAWIT 28
4.1 Deforestasi dan Alih Fungsi Lahan 29
4.2 Kebakaran Hutan dan Lahan 30
4.3 Ekosistem Gambut dan Keanekaragaman Hayati 31
4.4 Emisi Karbon dan Perubahan Iklim 32

4.5 Keberlanjutan Global dan Sertifikasi 33
BAB 5. ISU SOSIAL DALAM REGULASI SAWIT 35
5.1 Konflik Agraria 36
5.2 Hak Masyarakat Adat 39
5.3 Buruh Perkebunan dan Ketenagakerjaan 40
5.4 Kemitraan dan Keadilan Sosial 41
5.5 Analisis Isu Sosial Sawit 42
BAB 6. TATA KELOLA SAWIT DAN KELEMBAGAAN 45
6.1 Peran Pemerintah Pusat 46
6.2 Peran Pemerintah Daerah 47
6.3 Perusahaan Perkebunan Besar 48
6.4 Petani Swadaya dan Plasma 49
6.5 Asosiasi dan Lembaga Penunjang 50
6.6 Analisis Tata Kelola Sawit 51
BAB 7. REGULASI PERPAJAKAN DAN PEMBIAYAAN PERKEBUNAN .. 55
7.1 Pajak Pertanian & Perkebunan 56
7.2 Skema Pembiayaan Sawit Rakyat 57
7.3 Dana Replanting (PSR) dari BPDPKS 58
BAB 8 TEKNOLOGI, INOVASI, DAN REGULASI. 61
8.1 Sistem OSS (Online Single Submission) 62
8.2 Regulasi Bioenergi Berbasis Sawit 63
8.3 Inovasi Ramah Lingkungan dan Circular Economy Sawit 64
BAB 9. TANTANGAN IMPLEMENTASI REGULASI 68
9.1 Tumpang Tindih Aturan dan Birokrasi Rumit 69
9.2 Lemahnya Penegakan Hukum 70
9.3 Resistensi Petani Kecil terhadap Regulasi Ketat 71
9.4 Tekanan Pasar Internasional vs Kepentingan Nasional 72
BAB 10. STUDI KASUS NASIONAL DAN INTERNASIONAL 76
10.1 Indonesia 77
10.2 Internasional 83
10.3 Best Practices Perusahaan Sawit 85

BAB 11. PERDAGANGAN INTERNASIONAL DAN DIPLOMASI SAWIT .. 88
11.1 Sawit sebagai Komoditas Ekspor Strategis 89
11.2 Hambatan Dagang dan Kampanye Negatif 90
11.3 Diplomasi Sawit Indonesia 91
11.4 Peran Sertifikasi dan Standar Internasional 92
11.5 Prospek Perdagangan Sawit di Pasar Global 93
BAB 12. ARAH KEBIJAKAN MASA DEPAN 96
12.1 Roadmap Sawit Berkelanjutan Indonesia 97
12.2 Harmonisasi Regulasi Nasional dengan Global 99
12.3 Peran Riset, Perguruan Tinggi, dan Inovasi 100
12.4 Sawit sebagai Komoditas Strategis Masa Depan 101
BAB 13. PENUTUP 104
KESIMPULAN 105
DAFTAR PUSTAKA 106
RIWAYAT PENULIS 109





DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pasal-Pasal Penting UU No. 39 Tahun 2014 16
Tabel 3.2 Dampak UU Cipta Kerja terhadap Sawit 19
Tabel 3.3 PP Sawit 21
Tabel 3.4 Hierarki Regulasi Perkebunan Sawit 25
Tabel 5.1 Konflik Agraria Sawit di Indonesia 37
Tabel 5.2 Isu Sosial dalam Regulasi Sawit 43
Tabel 6.1 Tata Kelola Sawit dan Kelembagaan 53
Tabel 8.1 Teknologi, Inovasi, dan Regulasi 66
Tabel 9.1 Perbandingan Tekanan Pasar Internasional vs Kepentingan Nasional . 74
Tabel 10.1 Studi Kasus Riau, Keberhasilan dan Konflik Lahan 78
Tabel 10.2 Studi Kasus Kalimantan Ekspansi dan Lingkungan 80
Tabel 10.3 Studi Kasus Papua, Perizinan dan Kontroversi 82
Tabel 10.4 Studi Komparatif Nasional vs Multinasional 86
Tabel 12.1Contoh Riset & Inovasi Spesifik 102